

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan data hasil penelitian dan pembahasan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Penggunaan pasir pantai Parangtritis sebagai pengganti pasir sungai pada campuran lapis aspal beton mempengaruhi nilai karakteristik *marshall*. Hal ini ditunjukkan dengan semakin banyak kadar *filler* yang digunakan maka nilai VIM, VMA, dan VFA semakin rendah, menunjukkan bahwa rongga dalam campuran aspal semakin rendah. Hasil pengujian berat jenis dan penyerapan pasir pantai memenuhi Spesifikasi Bina Marga 2010.
2. Penggunaan *filler* abu tebu dalam campuran lapis aspal beton dengan kadar 0%, 5%, 10%, dan 15% mempengaruhi nilai karakteristik *marshall*. Semakin banyak kadar *filler* yang digunakan dalam campuran aspal maka nilai stabilitas dan MQ semakin besar, sedangkan nilai kelelahan, kepadatan, VIM, VMA, dan VFA semakin kecil. Faktor lain yang mempengaruhi nilai-nilai karakteristik *marshall* adalah kadar aspal yang digunakan, gradasi agregat, temperatur dalam pemadatan, kualitas campuran, dan proses dalam pencampuran aspal.

B. Saran

Guna meningkatkan kualitas dari penelitian tentang campuran lapis aspal beton untuk penelitian selanjutnya, maka penulis memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Penggunaan pasir pantai sebagai bahan pengganti agregat halus dalam campuran lapis aspal beton perlu diteliti secara mendalam, seperti sifat pasir pantai dalam campuran aspal dan keseragaman agregat.
2. Untuk penelitian selanjutnya dapat digunakan alternatif bahan pengganti selain pasir Parangtritis.
3. Perlu adanya pengujian KAO yang tepat sebagai campuran aspal untuk penelitian selanjutnya.
4. Dalam melakukan praktikum harus selalu fokus dan memperhatikan K3 agar tidak terjadi sesuatu yang tidak diinginkan.